

Jurnal Pembelajaran

Pengantar Pendidikan Anak  
Berkebutuhan Khusus

Modul 3

PPG Guru Tertentu 2024

Judul : Pendidikan Inklusif Itu Mudah

Oleh :



Nata Antorius, S.Pd.SD

# JURNAL PEMBELAJARAN

## Pengantar Pendidikan Anak

### Berkebutuhan Khusus

#### Modul 3

Nama : NATA ANTORIUS, S.Pd.SD  
Bidang Studi : PGSD  
LPTK : Universitas Pasundan  
No.UKG/NIM : 201501807636  
Judul : Pendidikan Inklusif Itu Mudah Bukan?

#### I. PENDAHULUAN

##### 1. Pengertian Pendidikan Inklusi

Setiap peserta didik yang ada di sekolah kita memiliki hak yang sama dan Pendidikan, memiliki hak yang sama untuk diperhatikan, dan juga memiliki hak yang sama dalam rasa nyaman. Pada hakikatnya setiap anak itu unik, mereka masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Peserta didik disekolah adalah anak-anak yang memiliki keanekaragaman latar belakang, minat dan gaya belajar mereka.

Dalam memenuhi tercapainya Pendidikan yang adil dalam sebuah Lembaga kependidikan, tentunya kita harus memberikan Pendidikan menyeluruh terhadap peserta didik kita. Pendidikan menyeluruh ini dilakukan tanpa melihat latar belakang, perbedaan, melibat seluruh peserta didik dan tanpa meninggalkan salah satu sering disebut Pendidikan Inklusif.

Sebagaimana dikutip dari Modul 3: Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus, bahwa Pendidikan inklusif adalah gagasan yang lahir dari hak dasar ini, tetapi untuk menerapkannya dengan efektif, diperlukan suatu pendekatan operasional, dalam hal ini setiap peserta didik baik yang pada umumnya ataupun memiliki kebutuhan khusus berhak mendapatkan asesmen dan akomodasi yang layak sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

## 2. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Inklusif

Di dalam Modul Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif (Sesuai Permendiknas No 70 Tahun 2009), yang diterbitkan Oleh Universitas Negeri Surabaya (Unesa) bahwa tujuan Pendidikan Inklusi adalah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk memperoleh **pendidikan** yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Sedangkan manfaat Pendidikan Inklusif ini yaitu untuk **Menumbuhkan rasa toleransi terhadap sesama** teman, Memotivasi pemahaman bahwa perbedaan itu wajar dan cara dalam menghargai perbedaan tersebut. Kemudian Pendidikan inklusif ini diharapkan dapat mengurangi sikap diskriminatif terhadap golongan tertentu. Dan, selanjutnya melalui Pendidikan inklusif kita melatih individu untuk berpikiran terbuka (open minded). Dan menghindari bullying (perundungan).

## II. KONSEP: CARA MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG INKLUSIF

Dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang inklusif ada beberapa poin yang telah dilakukan, yaitu:

1. Menganalisis peserta didik di kelas Kemudian menentukan modifikasi pembelajaran yang mana yang akan diajarkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang inklusif.
2. Setelah itu, melakukan diskusi dengan teman sejawat di sekolah guna menentukan sistem dukungan pendidikan inklusif terhadap pelaksanaan pembelajaran inklusif.
3. Membuat video informasi kegiatan yang dapat mendorong potensi peserta didik di sekolah masing-masing.

Kemudian setelah melaksanakan pembelajaran inklusif, saya juga melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menuliskan tantangan dalam upaya yang telah lakukan.
2. Meminta pendapat teman sejawat.

Dalam melaksanakan pembelajaran Inklusif, salah satu perangkat ajar yang diperlukan adalah Modul Ajar yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan inklusi. Contoh Modul Ajar tersebut dapat saya sajikan sebagai berikut:

# MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

## MATEMATIKA VOLUME 1 FASE A SD KELAS 2

### IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	NATA ANTORIUS, S.Pd.SD
Instansi	:	SD NEGERI 6 MUARA RUPIT
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Matematika
Fase / Kelas / Volume	:	A / II (Dua) / 1
Unit 2	:	Cara Berhitung
Subunit 1	:	Penjumlahan
Alokasi Waktu	:	2 JP

#### A. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman dan memiliki intuisi bilangan pada bilangan cacah, termasuk menyusun dan mengurai bilangan tersebut. Peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 20, dan dapat memahami pecahan setengah dan seperempat.

#### B. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Bergotong royong
- Kreatif

#### C. SARANA DAN PRASARANA

Buku Siswa Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Matematika II Volume 1 untuk Sekolah Dasar Kelas II.

Gambar Buah-buahan untuk didemonstrasikan di papan tulis dan untuk dicoba oleh peserta didik.

#### D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta Didik yang terdiri 17 orang anak. Dengan ketentuan anak yang memiliki kemampuan di atas rata-rata sebanyak 15 orang anak, dan 2 anak mengalami Slow Learner.

#### E. MODEL PEMBELAJARAN

Tatap Muka, demonstrasi, Metode pembelajaran individual

## **KOMPONEN INTI**

### **A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

2.1. Menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

### **B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Meningkatkan kemampuan Peserta didik tentang menuliskan kalimat matematika dari penjumlahan dua bilangan yang terdiri dari dua angka dari situasi tertentu dan mengungkapkan cara penghitungannya.

### **C. PERTANYAAN PEMANTIK**

1. Operasi hitung apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan jumlah Permen seluruhnya?

### **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

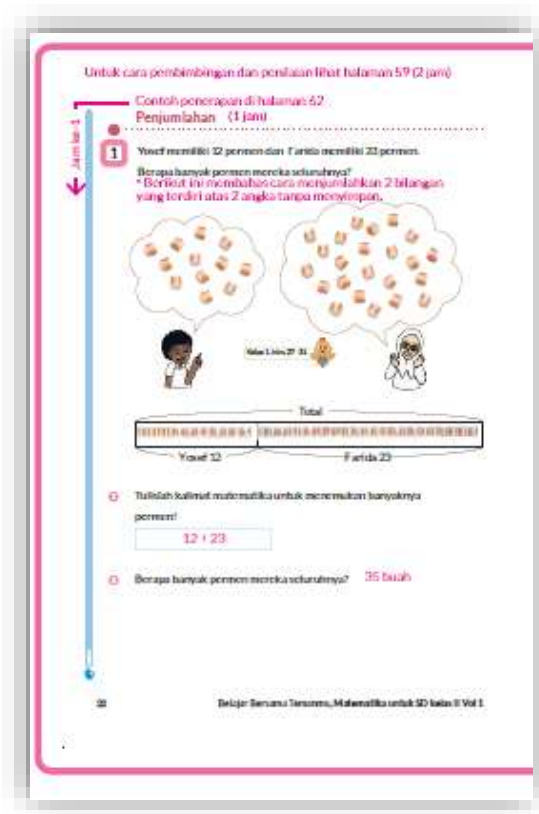
1. Guru menyapa dan mengucapkan salam peserta didik.
2. Peserta didik melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang peserta didik untuk memimpin do'a)
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.
4. Peserta didik menerima tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan.
5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.

## **Kegiatan Inti**

### **Baca Teks Soalnya**

- Operasi hitung apa yang sebaiknya digunakan untuk menemukan jumlah Permen seluruhnya?

- Berapa banyaknya permen seluruhnya?  
Ayo pikirkan cara menjawab  $12 + 23$  dengan caramu sendiri.
  - Bagaimana cara menemukan jawaban dari  $12 + 23$  dengan cepat dan mudah?
  - Ayo jelaskan cara menghitung  $12 + 23$  menggunakan kotak puluhan dan satuan.
- Fokus pada kata "seluruhnya".  
Periksa kembali hasil dan cara penjumlahannya dengan mengamati diagram pita.



Pembelajaran Untuk anak Berkebutuhan Khusus slow learner.

NO	Jenis ABK	Bahan Ajar	Modifikasi Bahan Ajar
1	Slow Learner/ Lamban Belajar	Menghitung Permen pada lembar tugas yang telah dibuat oleh guru sesuai daya tangkap peserta didik slow learner	Bahan ajar dimodifikasi dengan menurunkan bobot soal. $10 + 2 = \dots$ $9 + 3 = \dots$

### Kegiatan Penutup

1. Peserta didik membuat ringkasan tentang materi secara kreatif dengan bimbingan guru.
2. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
3. Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa

## E. ASESMEN

a. Penilaian sikap.

[illegible]

Indikator berdoa sebelum dan setelah pelajaran

**Tabel 1.2 Indikator Berdoa**

Skor	Keterangan
1	Peserta didik tidak ikut berdoa
2	Peserta didik ikut berdoa tetapi tidak bersungguh-sungguh
3	Peserta didik ikut berdoa tetapi kurang bersungguh-sungguh
4	Peserta didik ikut berdoa dengan bersungguh-sungguh

## b. Penilaian Pengetahuan (kognitif)

### Materi untuk siswa umum

▶▶▶ Contoh penulisan di papan tulis ▶▶▶

Yosef mempunyai 12 permen, Farida mempunyai 23 permen. Berapakah total permen seluruhnya?

12 + 23 Bagaimana cara menjumlahkan dua bilangan ini?

Setiap 10 permen diwakili 1 kotak puluhan. Setiap 10 kotak puluhan, ditanya diwakili kotak ratusan.

Jumlahkan banyaknya kotak puluhan dengan kotak puluhan, kotak ratusan dengan kotak ratusan.

(Coba kita pikirkan bersama.)

Bali punya Yosef maupun Farida, kelompokkan setiap 10 permen ke dalam satu lingkaran.

30 dan 20 jadi 50  
2 dan 3 jadi 5  
jadi 50 ditambah 5 sama dengan 55

Perhatikan banyaknya permen di dalam lingkaran, lalu jumlahkan. Jumlahkan pula yang di luar lingkaran. Berapa seluruhnya?

Ditulis: 12 + 23 Hasilnya 35

Yosef 12 Farida 23

### Materi untuk siswa slow learner

Yosef mempunyai 10 permen, Farida mempunyai 2 permen. Berapakah total permen seluruhnya?

Bagaimana cara menjumlahkan dua bilangan ini?

(Coba kita pikirkan bersama.)

Misalkan jariimu adalah permen. Bukalah jari pada kedua tanganmu, hitunglah 7

kemudian mintalah bantuan temanmu untuk membuka jari di tangannya 2 saja.

Hitunglah seluruh jumlah jariimu ditambah dari tangannya.

Ditulis: 10 + 2 Hasilnya 12

Yosef 10 Farida 2



## **F. REFLEKSI MODUL AJAR**

### **REFLEKSI**

#### **Refleksi Guru:**

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
4. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis ?
5. Apakah siswa berkebutuhan khusus bisa menyelesaikan materi yang diberikan?
6. Sejauhmana pemahaman siswa berkebutuhan khusus terhadap materi! Jika, sudah faham apakah bisa ditingkatkan lagi ke level yang lebih tinggi?

#### **Refleksi Peserta Didik :**

Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami.

1. Apa kesan kalian tentang materi yang dipelajari ini?
2. Materi apa yang sudah kalian fahami?
3. Bagian mana yang belum kalian fahami?
4. Masihkan ada kesulitan dalam menjumlahkan ?

## **G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP).
- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.

## H. LAMPIRAN MODUL AJAR

### A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

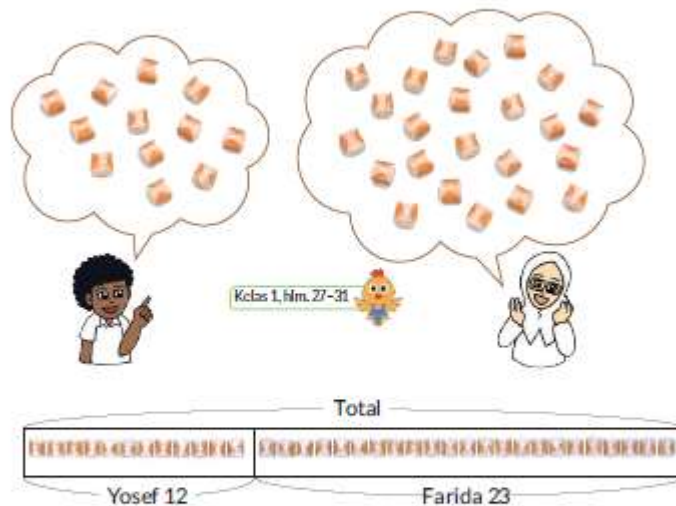
Nama :

Kelas :

Petunjuk!

##### Penjumlahan

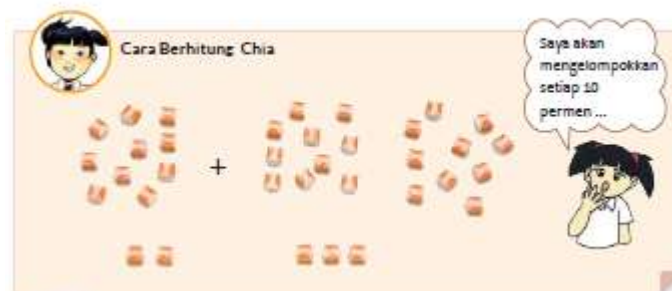
- 1 Yosef memiliki 12 permen dan Farida memiliki 23 permen.  
Berapa banyak permen mereka seluruhnya?



- 1 Tulislah kalimat matematika untuk menemukan banyaknya permen!

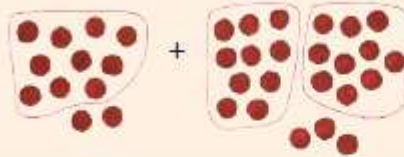
- 2 Berapa banyak permen mereka seluruhnya?

Ada banyak cara menjumlahkan bilangan. Ayo, perhatikan cara-cara berikut.





Cara Berhitung Dadang Kelas 1, hlm. 130

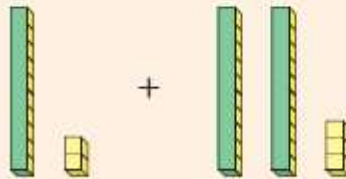


Saya menggambar bulatan  
• untuk setiap permen  
yang saya hitung. Lalu, saya  
melingkari setiap kelompok  
berisi 10 bulatan.



Cara Berhitung Kadek

Kelas 1, hlm. 136; Kelas 2.1, hlm. 7



Saya akan  
menggunakan  
balok satuan  
untuk  
menghitungnya.



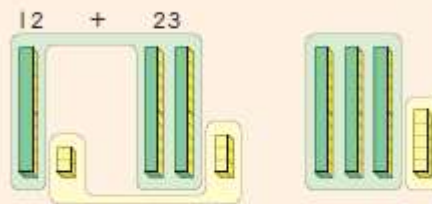
3. Apakah ada yang sama dari cara berhitung mereka?
4. Jika ada, coba kalian jelaskan.



Cara Berhitung Yosef Kelas 1, hlm. 74, 130



Kelas 2.1, hlm. 7



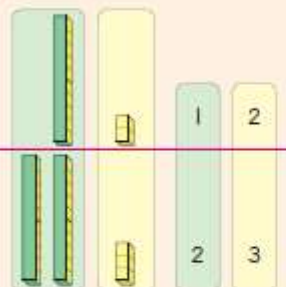
balok puluhan dan  balok satuan menghasilkan

$$\begin{array}{r} 3 \\ 12 + 23 = \\ 5 \end{array}$$



Cara Berhitung Farida

Kelas 2.1, hlm. 7



Akan lebih mudah menghitung  
jika kamu menyusun balok  
tersebut secara vertikal.

balok puluhan dan

balok satuan

menghasilkan

$$12 + 23 = \text{  }$$



Banyaknya balok  
puluhan ada  $1 + 2$

Banyaknya balok  
satuan adalah  $2 + 3$



## **I. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

**Bahan Bacaan bersumber dari buku siswa** Terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, Matematika II Volume 1 untuk Sekolah Dasar Kelas II.

## **J. GLOSARIUM**

Penjumlahan adalah "bilangan yang bisa ditambah adalah bilangan yang berada pada nilai tempat yang sama pula".

## **K. DAFTAR PUSTAKA**

Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas II - Volume 1, Judul Asli:  
Mathematics for Elementary School - Teacher's Guide Book 2nd Grade Volume  
<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/>

### III. REFLEKSI

Pelaksanaan Aksi Nyata yang telah saya pilih, sudah saya pahami dan saya pelajari. Didalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran yang inklusif ini, saya juga bertanya dan berdiskusi dengan guru teman sejawat yang ada di Sekolah saya. Sebelumnya, pembelajaran yang saya lakukan sama saja, baik anak-anak yang normal maupun yang memiliki kebutuhan khusus. Sedangkan di kelas yang saya kelola, yang terdiri dari 17 orang peserta didik, ada 2 peserta didik yang lamban dalam menerima dan menangkap pelajaran yang saya sajikan di kelas.

Dengan berpaduan dari materi dan video yang saya pelajari di Modul 3 yaitu Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus atau yang disingkat dengan PPABK, saya akhirnya dapat mengetahui hal-hal yang perlu saya pahami, perlu saya persiapkan dan saya laksanakan di kelas.

Peserta didik yang memiliki kebutuhan Khusus memang sudah seharusnya kita prioritaskan dalam pembelajaran, dan hal ini sudah barang tentu untuk melakukan pendekatan dan bimbingan terhadap peserta didik ini, akan memerlukan penambahan alokasi waktu. Dan jika perhatian kita sebagai guru hanya terfokus ingin pada pendekatan terhadap Anak berkebutuhan Khusus dan membimbing mereka, tentu hal ini akan dapat mempengaruhi peserta didik yang lainnya dalam belajar. Dalam mengatasi hal ini, metode pembelajaran bisa kita modifikasikan serelavan mungkin agar pengelolaan kelas dapat terlaksana secara keseluruhan.

Pembelajaran Berdiferensiasi adalah salah satu metode yang dapat saya gunakan dalam mengelola kelas inklusif ini. Peserta didik yang berkebutuhan Khusus diberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka, sesuai daya tangkap mereka dan sesuai juga dengan gaya belajar mereka.

Setelah semua kegiatan pembelajaran di kelas telah dijalani, peserta didik baik yang normal maupun yang berkebutuhan khusus dapat menampakkan kemajuan mereka dalam memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran matematika. Melalui pelaksanaan aksi nyata yang telah saya pilih ini, saya sadar bahwa pembelajaran Pengantar Pendidikan Berkebutuhan Khusus ini juga sangat membutuhkan persiapan yang matang dan penuh kesabaran agar bisa diterapkan sebaik mungkin, dan pada akhirnya bisa menjadikan peserta didik termotivasi dan semangat dalam belajar.



#### IV. UMPAN BALIK TEMAN SEJAWAT



Romiyati, S.Pd (Guru PAI)

“Pendidikan inklusif ini sangat perlu untuk dipelajari oleh setiap guru yang ada di SD Negeri 6 Muara Rupit, karena mengingat di SD Negeri 6 Muara Rupit ini juga terdapat peserta didik berkebutuhan Khusus. Mereka juga membutuhkan perhatian yang lebih dari peserta didik pada umumnya. Pak Nata Antorius, S.Pd.SD telah memberikan pengalaman baik yang bisa dicontoh oleh guru-guru di SD Negeri 6 Muara Rupit. Buat pak Nata, semoga sukses.”

“ Di SD Negeri 6 Muara Rupit ini, ada beberapa Peserta didik yang mengalami Keterlambatan dalam menerima pelajaran oleh guru di kelas. Untuk Kelas 1 ada dua orang anak, salah satunya memiliki kelainan pada mata sejak lahir. Di Kelas 2 juga ada 2 orang anak, keduanya merupakan peserta didik yang lamban dalam menerima pelajaran. Di kelas 3 ada 1 anak yang lamban dalam belajar, di kelas 4 ada 2 anak yang lamban dalam belajar. Kelas 5 ada 1 orang anak, yang masih mengeja apabila membaca, dan kelas 6 juga ada 1 orang anak yang belum lancar membaca.

Melihat kondisi kebutuhan khusus yang ada di SD Negeri 6 Muara Rupit ini, merancang pembelajaran inklusif adalah solusi yang tepat dan relevan untuk diterapkan di setiap kelas. Dengan melakukan modifikasi modul ajar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik seluruhnya.

Dalam pelaksanaannya, Bapak Nata Antorius, S.Pd.SD mencoba melakukan praktik nyata dalam mengajar di kelas melalui pembelajaran inklusif.”



*Suryanti, S.Pd.SD*

*(Kepala Sekolah)*



## V. DOKUMENTASI AKSI NYATA

